

## **BAB III**

### **BAHAN DAN ALAT**

#### **3.1    Bahan**

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Serbuk ekstrak buah nanas, nutrient agar (NA), emulgid, gliserol monostearat (GMS), trietanolamin (TEA), natrium metabisulfit, metil paraben, aquadest, etanol, paraffin cair, setil alkohol, propil paraben, gliserin, kloroform P, besi (III) klorida, magnesium, asam klorida 2 N, gelatin, natrium hidroksida, pereaksi Lieberman Burchard, larutan ammonia, kloroform, pereaksi Mayer, pereaksi Dragendorf, antibiotik neomisin.

#### **3.2    Alat**

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini antara lain viscometer brookfield tipe RV, pH universal, timbangan analitik (Mettler Toledo), *juice extractor* (Miyako), inkubator, penangas air (Memmert), kaca arloji, tabung reaksi (Pyrex), cawan pengupas, cawan petri, autoklaf, kawat ose, krus platina/krus silikat, labu erlenmeyer (Pyrex), *ultra-turrax* T25 (Ika), tanur, sentrifugase (Centrifuge PLC series), kulkas, oven (Memmert) dan alat- alat yang digunakan di Laboratorium Farmasetika dan Laboratorium Mikrobiologi.

#### **3.3    Bakteri uji**

Bakteri uji *Staphylococcus aureus* diperoleh dari SITH ITB.